

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang merupakan metode penelitian untuk mengkaji kondisi objek secara alami (berbeda dengan metode eksperimental). Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama, data dikumpulkan melalui teknik triangulasi atau gabungan, analisis dilakukan secara induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan pada pemahaman makna daripada generalisasi. Sementara itu, penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta serta karakteristik dari suatu bidang tertentu.³⁹ Dalam penelitian kualitatif, peneliti perlu mengalokasikan waktu yang cukup lama untuk melakukan observasi lapangan. Langkah ini memberikan peneliti pemahaman mendalam mengenai subjek penelitian, termasuk konteks latar belakang dan berbagai perspektif yang dimiliki oleh partisipan. Selain itu, kehadiran yang konsisten di lapangan juga membantu subjek penelitian beradaptasi dengan keberadaan peneliti, sehingga dapat meminimalkan dampak yang ditimbulkan oleh efek kehadiran pengamat.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yang dilakukan secara langsung dengan mengobservasi fenomena atau peristiwa di lokasi kejadian untuk mengumpulkan informasi yang relevan. Peneliti secara aktif terlibat dalam proses observasi dan partisipasi, dengan fokus pada skala sosial yang kecil dan penekanan pada pengamatan terhadap budaya lokal. Dalam

³⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 1.

hal ini penelitian bersumber pada hasil observasi, wawancara, dan analisis penjualan di UMKM *Oishi Chicken Fillet* Kota Kediri.

B. Kehadiran peneliti

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga kehadiran peneliti di lokasi penelitian menjadi krusial karena berperan sebagai instrumen utama sekaligus pengumpul data. Data dikumpulkan melalui partisipasi langsung dalam kegiatan pembelian, observasi, serta wawancara dengan *Owner* karyawan dan pembeli atau konsumen. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berfungsi sebagai instrumen kunci dalam keseluruhan proses pengumpulan data.⁴⁰ Penelitian ini dimulai pada 23 Desember 2024 sampai 31 Desember 2024.

Peneliti hadir di lapangan untuk mengambil data sebanyak delapan kali, tujuh kali secara *offline* dan satu kali secara *online* yaitu:

1. Tanggal 23 dengan teknik wawancara *offline* untuk mengambil data penerapan manajemen industri kreatif dengan *owner*.
2. Tanggal 24 dengan teknik wawancara *offline* untuk mengambil data indikator volume penjualan dengan *owner*.
3. Tanggal 25 dengan teknik wawancara *offline* untuk mengambil data penerapan manajemen industri kreatif dengan karyawan.
4. Tanggal 26 dengan teknik wawancara *offline* untuk mengambil data indikator volume penjualan dengan karyawan.
5. Tanggal 27 dengan teknik wawancara *offline* untuk mengambil data manajemen industri kreatif dan indikator volume penjualan dengan

⁴⁰ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makasar: CV. Syakir Media Press, 2014), 57.

pelanggan.

6. Tanggal 28 dengan teknik wawancara *offline* untuk mengambil data manajemen industri kreatif dan indikator volume penjualan dengan pelanggan.
7. Tanggal 29 dengan teknik wawancara *online* untuk mengambil data profil perusahaan dengan *owner*.
8. Tanggal 31 dengan teknik observasi *offline* untuk mengambil data hasil volume penjualan tahun 2024 dari data *excel* yang dibuat *owner* dan pencatatan karyawan.

C. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini di Jl. Jaksa Agung Suprpto No. 14, Kelurahan Mojoroto, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri. Lokasi ini dipilih karena strategis dan mempunyai aktivitas yang luas seputar manajemen industri kreatif yang mereka terapkan sehingga penelitian saya dapat berlangsung secara maksimal.

D. Sumber data

Sumber data dibagi menjadi dua, yaitu sumber data sekunder dan sumber data primer.

1. Sumber Data primer

Sumber data primer merujuk pada informasi atau data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama untuk mendukung proses penelitian. Peneliti mengumpulkan data primer melalui observasi terhadap objek

penelitian dan melakukan wawancara dengan individu atau pihak yang memiliki hubungan langsung dengan objek penelitian.⁴¹ Pada penelitian ini menggunakan data primer yaitu tentang bagaimana Peran Manajemen Industri Kreatif Pada UMKM *Oishi Chicken Fillet* Dalam Meningkatkan Volume Penjualan.

2. Sumber Data sekunder

Data sekunder merujuk pada informasi atau data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain untuk kepentingan tertentu dan kemudian dimanfaatkan oleh peneliti sebagai referensi atau pelengkap dalam penelitian mereka. Peneliti memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti buku, jurnal, serta artikel.

E. Teknik pengumpulan data

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Observasi kualitatif melibatkan peneliti secara langsung di lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas di lokasi penelitian. Dalam proses ini, peneliti mencatat atau merekam informasi yang dianggap relevan dan dapat mengajukan sejumlah pertanyaan untuk memperoleh data yang diperlukan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan oleh dua pihak dimana

⁴¹ Ibid., 142.

pewawancara sebagai pemberi pertanyaan dan yang diwawancara sebagai narasumber atau pemberi jawaban atas pertanyaan.⁴² Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data penelitian dari sumber asli secara langsung. Informan pada penelitian ini adalah:

- a. *Owner Oishi Chicken Fillet*, untuk mendapat data penerapan manajemen industri kreatif dan data hasil penjualan di *Oishi Chicken Fillet*.
- b. Pegawai yang bekerja di *Oishi Chicken Fillet* untuk mendapat data penerapan manajemen industri kreatif dan data hasil penjualan di *Oishi Chicken Fillet*.
- c. Pembeli untuk mendapatkan data penilaian terhadap penerapan manajemen industri kreatif di *Oishi Chicken Fillet* dan analisis pelanggan.

3. Dokumentasi

Merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non lisan, seperti benda tertulis, buku, catatan harian dan sebagainya. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data berupa dokumen pribadi resmi, namun tidak hanya itu peneliti juga mengumpulkan dokumen berupa foto atau gambar yang berkaitan dengan objek penelitian yang diteliti.

F. Teknik analisis data

Analisis data merupakan proses menyusun dan mengelola data secara sistematis dengan mengorganisasikannya ke dalam berbagai kategori, memecahnya menjadi bagian-bagian, melakukan sintesis, menyusun pola, serta

⁴² Enny Radjab, M. Abdr Andi Jam'an, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Universitas Muhammadiyah Makassar (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017), 65.

memilah informasi yang relevan untuk dipelajari. Tujuan akhirnya adalah menyusun kesimpulan yang jelas agar dapat dipahami oleh peneliti sendiri maupun orang lain.⁴³ Untuk melakukan analisis data dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

1. Reduksi data adalah proses penyederhanaan data yang diperoleh dengan merangkum bagian-bagian yang utama dan relevan, serta mengidentifikasi pola dan topik yang terkandung di dalamnya. Melalui reduksi data, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas, sehingga mempermudah proses analisis lanjutan terhadap data yang telah dikumpulkan.
2. Penyajian data adalah proses menyusun informasi secara sistematis untuk memungkinkan penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan karena data yang diperoleh selama penelitian umumnya berbentuk naratif, sehingga diperlukan penyederhanaan tanpa menghilangkan maknanya.
3. Kesimpulan merupakan tahap akhir dalam proses analisis data, di mana peneliti merumuskan temuan dari data yang telah diperoleh untuk mengungkap makna dari data yang dikumpulkan dengan mengidentifikasi hubungan, persamaan, atau perbedaan yang ada.

G. Instrumen pengumpulan data

1. Instrumen Utama

Dalam penelitian kualitatif, peneliti itu sendiri berperan sebagai instrumen utama, sehingga validasi penelitian sangat diperlukan. Validasi ini

⁴³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 13.

mencakup pemahaman peneliti terhadap metode penelitian kualitatif, penguasaan pengetahuan di bidang yang diteliti, serta kesiapan peneliti untuk terjun ke lapangan, baik secara akademis maupun logis.⁴⁴

2. Instrumen Pendukung

a. Wawancara

Wawancara merupakan suatu bentuk dialog yang dilakukan peneliti untuk memperoleh informasi dari subyek (responden). Bentuk instrumen wawancara dirangkai dalam pedoman wawancara sebagai *interview guide*. Dalam pelaksanaannya, wawancara dapat dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur (bebas).

b. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subyek sendiri atau oleh orang lain tentang subyek⁴⁵.

H. Keabsahan data

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan

⁴⁴ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 76.

⁴⁵ Muhammad Rizal Pahleviannur, S.Pd. dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Deepublish (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2023), 106.

Diperlukannya uji keabsahan data untuk penelitian ilmiah. Berikut ini uji Keabsahan data dapat dilakukan :

1. Keikutsertaan peneliti

Dalam penelitian, keterlibatan peneliti memiliki pengaruh yang signifikan dalam proses pengumpulan data, yang sering kali membutuhkan waktu yang cukup lama. Keterlibatan yang berkelanjutan ini bertujuan untuk membangun tingkat kepercayaan dari narasumber terhadap penelitian yang sedang berlangsung.

2. Ketekunan dalam pengamatan

Ketekunan dalam pengamatan dilakukan agar peneliti dapat mengidentifikasi elemen-elemen penting dari suatu permasalahan yang sedang diteliti dan kemudian fokus pada aspek-aspek yang lebih mendetail. Dalam konteks ini, peneliti meninjau ulang dan memeriksa secara cermat data pemasaran sebelumnya, sehingga dapat mengenali kesalahan serta kekurangan yang ada.

3. Triangulasi

Triangulasi dilakukan oleh peneliti dengan membandingkan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk menganalisis permasalahan tertentu, termasuk identifikasi persamaan dan perbedaan⁴⁶. Dalam konteks ini, peneliti menerapkan metode triangulasi teknik yang mana mengacu pada penggunaan berbagai metode pengumpulan data oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari sumber yang sama. Dalam hal ini, peneliti

⁴⁶ M DJunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 320.

dapat mengombinasikan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan analisis dokumentasi secara simultan untuk mengumpulkan data dari satu sumber⁴⁷.

Sementara itu, triangulasi sumber merujuk pada upaya memperoleh data dari berbagai sumber yang berbeda dengan menggunakan metode pengumpulan data yang sama⁴⁸. untuk memverifikasi kredibilitas data dengan cara memeriksa keabsahan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti pemilik usaha *Oishi Chicken Fillet*, karyawan, dan konsumen.

I. Tahap-tahap penelitian

Penelitian ini melalui empat tahap, yaitu :

1. Tahap sebelum ke lapangan

Pada tahap pra lapangan, peneliti merencanakan penelitian, mengidentifikasi objek penelitian, mengajukan permohonan izin kepada pemilik usaha untuk melakukan kegiatan penelitian, menentukan wilayah penelitian, mengatur izin, dan mendalami mendeskripsikan domain, memilih sumber, menyiapkan logistik penelitian dan etika penelitian. Contoh praktiknya seperti menyusun proposal penelitian, konsultasi fokus penelitian, dan menghubungi lokasi penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan meliputi pengumpulan data dan informasi pada fokus penelitian.

⁴⁷ Hardani Dkk, *Buku Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 155.

⁴⁸ Ibid, 71.

3. Tahap analisis data,

Pada tahap ini peneliti menganalisis data serta pengecekan keabsahan data meliputi :

- a. Reduksi Data
- b. Penyajian Data
- c. Penarikan kesimpulan.

Pada tahap ini, penelitian juga mengorganisasikan data yang telah dikumpulkan secara sistematis dan rinci agar lebih mudah dipahami dan dapat dikomunikasikan secara jelas kepada pihak lain.

4. Tahap penulisan laporan,

Pada tahap pelaporan penelitian, hasil penelitian yang diperoleh selama penelitian akan disusun untuk dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Peneliti akan melakukan perbaikan terkait hasil penelitian sesuai saran dan petunjuk dari dosen pembimbing⁴⁹.

⁴⁹ Ibid., 124.